

## ABSTRAK SKRIPSI

Saat ini industri barang plastik di Indonesia mengalami perkembangan cukup pesat sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar industri tersebut, dimana banyak variasi produk plastik yang ada di pasaran. PT “X” merupakan salah satu industri lemari plastik yang memfokuskan penjualannya pada konsumen kalangan menengah dan menengah ke bawah. Tetapi dengan adanya krisis yang berkepanjangan berpengaruh terhadap penjualan lemari plastik. Hal ini disebabkan daya beli masyarakat semakin menurun, mengingat konsumennya bukan kalangan menengah ke atas dan naiknya biaya produksi yang menyebabkan harga lemari plastik menjadi meningkat pula.

Dalam persaingan yang semakin kompetitif ini, PT “X” sebaiknya melakukan pengendalian terhadap waktu produksi agar biaya produksi dapat ditekan. Oleh karena itu untuk mengendalikan waktu dan biaya tersebut dilakukan analisis *cycle time*, dengan mengeliminasi aktivitas yang menimbulkan *non value added time* meliputi aktivitas *moving*, *inspection* dan *waiting*. Sehingga dapat mencapai *cost reduction* dan dapat menghasilkan waktu proses produksi yang optimal.

Dengan menggunakan metode *cycle time*, PT “X” dapat menekan atau malah menghilangkan *non value added activities* yang nantinya menimbulkan *non value added time* dan *non value added cost*, sehingga PT “X” hanya mempertahankan *value added activities* saja dan nantinya biaya yang timbul hanya *value added cost* saja. Sebelum dilakukan eliminasi terhadap *non value added activities*, *manufacturing cycle efficiency* PT “X” sebesar 69,1% dan sesudah dilakukan eliminasi, *manufacturing cycle efficiency* meningkat menjadi 75,94%.

Penekanan *cycle time* dengan meminimumkan pemborosan yang ditimbulkan oleh *non value added activities* sangat bermanfaat bagi PT “X”. Hal ini disebabkan waktu yang ada dapat digunakan oleh sumber daya yang lain, sehingga kapasitas produksi dapat ditingkatkan. Apabila efisiensi proses produksi mengalami peningkatan, maka akan terjadi *cost reduction* yaitu sebesar *non value added cost*-nya.

Karena *cycle time* merupakan tolak ukur yang penting bagi pihak manajemen dalam perhitungan waktu proses produksi, maka manajemen PT “X” dapat meningkatkan kapasitas produksinya dan melakukan *cost reduction* dengan memperpendek *cycle time*. Sehingga dalam jangka panjang, dengan biaya produksi yang rendah profitabilitas PT “X” dapat ditingkatkan.